

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG
ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 0 SAMPAI 6 BULAN DI DESA
PURWOKINANTI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PAKUALAMAN YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Kebidanan
Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta**



ERNA WIDYASTUTI
1112021

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D-3)
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG
ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 0 SAMPAI 6 BULAN DI DESA
PURWOKINANTI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PAKUALAMAN YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Oleh :

ERNA WIDYASTUTI

1112021

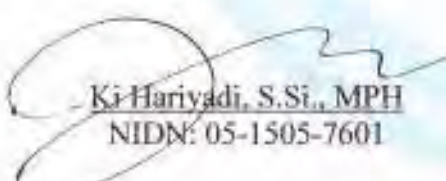
Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

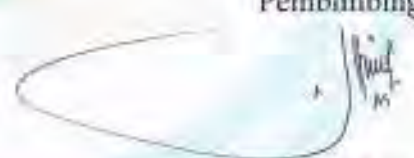
Tanggal: *29 Agustus 2015*

Menyetujui:


Penguji,

Pembimbing,


Ki Hariyadi, S.Si., MPH
NIDN: 05-1505-7601


Alfie Ardiana Sari, M.Keb
NIDN: 52-2612-8401

Mengesahkan,
a.n Ketua Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Ketua Program Studi Kebidanan (D-3)


Reni Merta Kusuma, M.Keb
NIDN: 06-1603-8302

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya tulis yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 24 Agustus 2015



6000
ERNA WIDYASTUTI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul : “Gambaran tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif pada bayi usia 0 sampai 6 bulan di Desa Purwokinanti Wilayah Kerja Puskesmas Pakualaman Yogyakarta” yang disusun untuk memenuhi salah satu tugas akhir pendidikan Diploma III Kebidanan di Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Karya Tulis Ilmiah ini telah dapat diselesaikan, atas bimbingan, arahan, dan bantuan berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, dan pada kesempatan ini penulis dengan rendah hati mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Kuswanto Hardjo, dr., M.Kes selaku Ketua Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Ibu Reni Merta Kusuma, M.Keb selaku Ketua Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
3. Bapak Ki Hariyadi, S.Si., MPH selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Alfie Ardiana Sari, M.Keb sebagai pembimbing dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Risa Dhiana Permanasari, drg selaku Kepala Puskesmas Pakualaman Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk mengadakan Studi Pendahuluan.
6. Bapak Eko Widodo HS, S.Sos selaku Kepala Desa Purwokinanti yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
7. Seluruh staff Pengajar Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
8. Bapak, Ibu, dan adik tercinta yang telah banyak memberikan dukungan moril dan materil selama penulis menyelesaikan pendidikan serta memberikan teladan dalam segi kehidupan.
9. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebaikan kepada semuanya, sebagai imbalan atas segala amal kebaikan dan bantuannya. Akhirnya besar harapan penulis semoga Karya Tulis Ilmiah ini berguna bagi semua.

Yogyakarta, Agustus 2015

Penulis

Erna Widyastuti

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
JUDUL HALAMAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	9
1. Pengetahuan.....	9
2. ASI Eksklusif.....	18
B. Kerangka Teori.....	35
C. Kerangka Konsep.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	38
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi Penelitian.....	39
D. Metode Sampling dan Sampel Penelitian	39
E. Variabel Penelitian	39
F. Definisi Operasional Variabel	40
G. Alat dan Metode Pengumpulan Data	40
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	42
I. Analisis dan Pengolahan Data	45
J. Etika Penelitian.....	48
K. Pelaksanaan Penelitian	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	52
B. Pembahasan.....	58
C. Keterbatasan Penelitian.....	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 2.1 Kerangka teori penelitian.....	35
Gambar 2.2 Kerangka konsep penelitian.....	36

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1.1 Keaslian penelitian.....	8
Tabel 2.1 Keuntungan ASI eksklusif.....	26
Tabel 2.2 Cara penyimpanan ASI	28
Tabel 3.1 Definisi operasional.....	40
Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner.....	41
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden.....	53
Tabel 4.2 Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif.....	54
Tabel 4.3 Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang pengertian ASI eksklusif.....	54
Tabel 4.4 Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang manfaat ASI eksklusif.....	55
Tabel 4.5 Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang komposisi ASI.....	55
Tabel 4.6 Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang cara memberikan ASI eksklusif.....	55
Tabel 4.7 Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang cara pengeluaran ASI.....	56
Tabel 4.8 Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang cara penyimpanan ASI.....	56
Tabel 4.9 Tabel silang karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal penyusunan KTI
Lampiran 2	Permohonan menjadi responden
Lampiran 3	Persetujuan menjadi responden
Lampiran 4	Kuesioner
Lampiran 5	Jawaban kuesioner
Lampiran 6	Uji validitas
Lampiran 7	Hasil uji validitas
Lampiran 8	Hasil uji reliabilitas
Lampiran 9	Hasil uji analisis karakteristik responden
Lampiran 10	Hasil uji analisis univariat
Lampiran 11	Hasil uji analisis crosstabulasi
Lampiran 12	Peta kelurahan purwokinanti
Lampiran 13	Surat izin Studi Pendahuluan dari Stikes Jenderal Achmad Yani
Lampiran 14	Surat Izin Studi Pendahuluan dari Dinas Kesehatan
Lampiran 15	Surat balasan dari Puskesmas Pakualaman Yogyakarta
Lampiran 16	Surat izin uji validitas dari Stikes Jenderal Achmad Yani
Lampiran 17	Surat izin uji validitas dari Dinas Perizinan
Lampiran 18	Surat izin penelitian dari Biro Administrasi Pembangunan Sekda
Lampiran 19	Surat izin penelitian dari Dinas Perizinan
Lampiran 20	Kegiatan bimbingan KTI

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG
ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 0 SAMPAI 6 BULAN DI DESA
PURWOKINANTI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PAKUALAMAN YOGYAKARTA**

Erna Widyastuti¹, Alfie Ardiana Sari²

INTISARI

Latar Belakang: ASI (Air Susu Ibu) merupakan makanan yang sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan bayi. Pengetahuan dan pengalaman seorang ibu sangat mempengaruhi keberhasilan ASI eksklusif. Keterlambatan memberikan ASI 1 jam pertama memberikan resiko kematian 0,7%, hari ketiga 2,3%, setelah hari ketiga 4,2%. Cakupan ASI eksklusif tahun 2013 (38%) berada jauh di bawah target pemerintah yaitu 80% (Riskesdes, 2013). Cakupan ASI eksklusif terendah berada di Kota Yogyakarta (51,6%), dan untuk puskesmas di DIY cakupan ASI eksklusif terendah di Puskesmas Pakualaman (10,6%) (Dinkes Kota Yogyakarta, 2013). Berdasarkan Studi Pendahuluan di Puskesmas Pakualaman menunjukkan bahwa tahun 2014 cakupan ASI eksklusif terendah di Desa Purwokinanti (38,8%).

Tujuan Penelitian: Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif pada bayi usia 0 sampai 6 bulan di Desa Purwokinanti Wilayah Kerja Puskesmas Pakualaman Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode survei bersifat deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui di Desa Purwokinanti Wilayah Kerja Puskesmas Pakualaman Yogyakarta dengan jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 36 ibu menyusui. Teknik pengambilan sampel adalah teknik total sampling.

Hasil Penelitian: Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang pengertian ASI eksklusif yaitu cukup (38,9%), pengetahuan ibu menyusui tentang manfaat ASI eksklusif yaitu baik (60,7%), pengetahuan ibu menyusui tentang komposisi ASI yaitu cukup (63,9%), pengetahuan ibu menyusui tentang cara memberikan ASI yaitu baik (52,8%), pengetahuan ibu menyusui tentang cara pengeluaran ASI yaitu baik (55,6%), dan pengetahuan ibu menyusui tentang penyimpanan ASI yaitu kurang (41,7%).

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif di Desa Purwokinanti Wilayah Kerja Puskesmas Pakualaman Yogyakarta yaitu cukup (69,4%).

Kata kunci: Pengetahuan, ASI eksklusif.

¹ Mahasiswi Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani

² Dosen Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani

**THE DESCRIPTION OF KNOWLEDGE LEVEL OF BREASTFEEDING MOTHERS
ABOUT EXCLUSIVE BREASTFEEDING ON 0-6 MONTH-OLD BABIES IN
PURWOKINANTI VILLAGE OF COMMUNITY HEALTH CENTER
PAKUALAMAN YOGYAKARTA AUTHORITY AREA**

Erna Widyastuti¹, Alfie Ardiana Sari²

ABSTRACT

Background: Breast milk is a proper intake for a baby's growth need. The knowledge and experience of a mother influence the effectiveness of exclusive breastfeeding. Late administration of breast milk until the first one hour after delivery risks the baby's life as much as 0,7%, 2,3% until the first three days, and 4,2% until the post first three days term. The coverage of exclusive breastfeeding in 2013 (38%) was far below government's target of 80% (Village Health Research 2013). The lowest coverage of exclusive breastfeeding was in Yogyakarta city (51,6%) while the lowest coverage among Community Health Centers in the Special Province of Yogyakarta took place in Pakualaman Community Health Center (10,6%) (Health Agency of Yogyakarta City, 2013). Preliminary study in Pakualaman Community Health Center identified Purwokinanti village as having the lowest coverage of exclusive breastfeeding in 2014 (38,8%).

Objective: To find out the description of knowledge level of breastfeeding mothers about exclusive breastfeeding on 0-6-month-old babies in Purwokinanti Village of Pakualaman Community Health Center authority area Yogyakarta.

Method: This study applied quantitative descriptive survey method with cross sectional approach. Population in this research was breastfeeding mothers in Purwokinanti village of Pakualaman Community Health Center Yogyakarta authority area as many as 36 breastfeeding mothers. Samples were selected through total sampling technique.

Outcome: The knowledge level of breastfeeding mothers about ; the definition of exclusive breastfeeding was sufficient (38,9%), the benefits of exclusive breastfeeding was good (60,7%), breastfeeding composition was sufficient (63,9%), proper breastfeeding administration was good (52,8%), proper breastfeeding squeeze technique was good (55,6%), and breastfeeding storing method was poor (41,7%).

Summary: The knowledge level of breastfeeding mothers about exclusive breastfeeding in Purwokinanti Village of Pakualaman Community Health Center Yogyakarta authority area was sufficient (69,4%).

Key Index: Knowledge, Exclusive breastfeeding.

¹ A student of Diploma III Midwifery Study Program of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² A counseling lecturer of Diploma III Midwifery Study Program of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber gizi yang ideal dan makanan yang paling sempurna bagi bayi, baik kualitas maupun kuantitasnya, serta sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan bayi. ASI dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh, memberikan perlindungan pada bayi terhadap penyakit dan infeksi. ASI dapat diberikan secara eksklusif sejak pertama awal kelahirannya tanpa ada tambahan makanan lain seperti susu formula, air jeruk, madu, air putih, pisang maupun biskuit (Maryunani, 2012).

Pemberian ASI yang cukup akan berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, dan kecerdasan bayi. Cara terbaik dalam memberikan makan bayi adalah dengan menyusui secara eksklusif. Pemberian ASI eksklusif berarti bayi hanya mendapatkan makanan dari ASI dan tidak mendapatkan makanan tambahan lainnya (Maryunani, 2012).

Pengetahuan serta pengalaman tentang pemberian ASI yang baik dan benar akan menunjang keberhasilan laktasi. Adapun sikap positif yang dapat menunjang keberhasilan laktasi antara lain adalah ibu segera menyusui bayinya segera setelah 30-50 menit melahirkan, tidak membuang kolostrum dan memanfaatkannya baik menyusui, memberikan ASI eksklusif, dan cukup istirahat (Rosita, 2008).

Pengetahuan ibu yang kurang tentang manfaat ASI eksklusif, merupakan salah satu faktor penghambat pemberian ASI eksklusif (Rosita, 2008). Beberapa penghambat lain yang menjadi faktor penghambat pemberian ASI eksklusif yaitu gencarnya promosi susu formula baik melalui pendekatan kelembagaan maupun melalui media, bahkan langsung melalui ibu-ibu (Soetningsih, 2009).

Perbedaan yang signifikan terdapat pada umur, pengetahuan, pekerjaan ibu antara kelompok yang memberikan ASI eksklusif dan tidak memberikan ASI eksklusif. Semakin luas pengetahuan ibu maka semakin mudah untuk memperoleh informasi. Ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang menyusui dan pentingnya pemberian ASI merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi ibu dalam pemberian ASI kepada bayinya, sedangkan ibu yang mempunyai bekal pengetahuan yang benar tentang ASI dan status gizi bayi berpeluang lebih besar untuk menjaga motivasi menyusui bayinya (Maryunani, 2012).

Keterlambatan memberikan ASI pada satu jam pertama memberikan risiko kematian 0,7 %, hari ketiga 2,3 % dan setelah hari ketiga sebesar 4,2 %, menyelamatkan satu juta bayi dimulai dari satu tindakan yaitu memberi dukungan selama satu jam dan dengan satu pesan “biarkan bayi menyusu sendiri dalam satu jam setelah lahir” (Roesli, 2008).

Berdasarkan profil kesehatan Jawa Tengah Angka Kematian Bayi (AKB) di Jawa Tengah tahun 2008 sebesar 9,17 per 1000 kelahiran hidup, tahun

2009 sebesar 10,25 per 1000 kelahiran hidup, tahun 2011 sebesar 10,34 per kelahiran hidup, dan tahun 2012 sebesar 10,75 per kelahiran hidup angka ini semakin meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan AKB dapat memberikan gambaran adanya penurunan kualitas hidup masyarakat. Salah satu cara untuk menurunkan AKB dengan memberikan kolostrum dan ASI. Kolostrum mempunyai khasiat untuk membersihkan mekonium sehingga mukosa usus bayi yang baru lahir segera bersih dan siap menerima ASI. Kolostrum mengandung protein, zat penangkal infeksi, mineral (terutama K, Na, dan Cl), dan vitamin yang larut dalam lemak (A, D, E, dan K). Keunggulan yang dimiliki kolostrum cukup jelas, bahwa bayi yang memperoleh ASI sedini mungkin (30 menit sesudah lahir) akan terhindar dari kemungkinan terjadinya gangguan pencernaan, infeksi usus, dan penyakit lainnya (Rosita, 2008).

Departemen Kesehatan RI (2008), tentang Strategi Nasional Peningkatan Pemberian ASI menyatakan bahwa peningkatan pemberian ASI yang meliputi pemberian ASI eksklusif, menganjurkan ibu menyusui sampai bayinya berusia 6 bulan, dan sengaja tidak membuang kolostrum merupakan salah satu upaya dalam peningkatan sumber daya manusia. Target pemerintah adalah 80% ibu menyusui memberikan bayinya ASI eksklusif. Strategi Nasional ini salah satu sasarannya adalah petugas kesehatan dan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas. Tujuan umum dari kebijakan pemerintah tentang ASI di Puskesmas adalah meningkatkan pemberian ASI eksklusif dan meneruskan

pemberiannya sampai bayi berusia 6 bulan dengan pemberian secara baik dan benar.

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (2013), tercatat cakupan pemberian ASI eksklusif pada tahun 2006 sebesar 64,1%, kemudian pada tahun 2007 menurun menjadi 62,2%, bahkan pada tahun 2008 merosot hanya 56,2%, kemudian turun drastis pada tahun 2010 hanya mencapai 22%, naik lagi pada tahun 2013 mencapai 38%, akan tetapi angka ini masih sangat rendah dibandingkan dengan target pencapaian ASI eksklusif tahun 2013 sebesar 80%.

Data Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (2013), tercatat kabupaten dengan cakupan ASI eksklusif tertinggi di kabupaten Kulon Progo sebesar (70,4%), Bantul (62,0%), Sleman (60,6%), Gunung Kidul (56,5%), dan terendah berada di Kota Yogyakarta (51,6%). Wilayah Kota Yogyakarta terdapat 18 puskesmas. Puskesmas dengan cakupan ASI eksklusifnya tertinggi adalah Puskesmas Kraton sebesar (75,6%) sedangkan yang terendah di Puskesmas Pakualaman Yogyakarta dengan cakupan ASI eksklusif baru mencapai (10,6%), data ini menunjukkan bahwa Puskesmas Pakualaman Yogyakarta masih jauh berada di bawah target pemerintah yakni 80% (Dinkes Kota Yogyakarta, 2013).

Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Pakualaman Yogyakarta pada tanggal 21 April 2015 diperoleh data bahwa Puskesmas Pakualaman terdiri dari 2 Desa yaitu Desa Purwokinanti dan Desa Gunung Ketur. Data terakhir pada tahun 2014 cakupan ASI eksklusifnya di Desa Gunung Ketur sebesar (42,3%) dan Desa

Purwokinanti sebesar (38,8%). Ibu menyusui di Desa Purwokinanti Wilayah Kerja Puskesmas Pakualaman Yogyakarta sebanyak 36 ibu menyusui, dari 7 Ibu menyusui yang datang ke Puskesmas Pakualaman Yogyakarta pada waktu itu terdapat 2 ibu menyusui (28,5%) yang sudah paham tentang ASI eksklusif dan 5 ibu menyusui (71,4%) yang belum memahami tentang keuntungan, cara pemberian, dan bagaimana cara penyimpanan ASI.

Berdasarkan latar belakang dan studi pendahuluan di atas penting dilakukan penelitian, maka penulis akan mengadakan penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif pada bayi usia 0 sampai 6 bulan di Desa Purwokinanti Wilayah Kerja Puskesmas Pakualaman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif pada bayi usia 0 sampai 6 bulan di Desa Purwokinanti Wilayah Kerja Puskesmas Pakualaman Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif pada bayi usia 0 sampai 6 bulan di Desa Purwokinanti Wilayah Kerja Puskesmas Pakualaman Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya karakteristik responden di Desa Purwokinanti Wilayah Kerja Puskesmas Pakualaman Yogyakarta.
- b. Diketuainya pengetahuan ibu menyusui tentang pengertian ASI eksklusif di Desa Purwokinanti Wilayah Kerja Puskesmas Pakualaman Yogyakarta.
- c. Diketuainya pengetahuan ibu menyusui tentang manfaat ASI eksklusif di Desa Purwokinanti Wilayah Kerja Puskesmas Pakualaman Yogyakarta.
- d. Diketuainya pengetahuan ibu menyusui tentang komposisi ASI di Desa Purwokinanti Wilayah Kerja Puskesmas Pakualaman Yogyakarta.
- e. Diketuainya pengetahuan ibu menyusui tentang cara memberikan ASI eksklusif di Desa Purwokinanti Wilayah Kerja Puskesmas Pakualaman Yogyakarta.
- f. Diketuainya pengetahuan ibu menyusui tentang cara pengeluaran ASI di Desa Purwokinanti Wilayah Kerja Puskesmas Pakualaman Yogyakarta.
- g. Diketuainya pengetahuan ibu menyusui tentang cara penyimpanan ASI di Desa Purwokinanti Wilayah Kerja Puskesmas Pakualaman Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini untuk menambah wawasan dan kepustakaan bagi Stikes Jenderal Achmad Yani tentang gambaran tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif pada bayi usia 0 sampai 6 bulan di Desa Purwokinanti Wilayah Kerja Puskesmas Pakualaman Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas Pakualaman Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pihak Puskesmas Pakualaman Yogyakarta, terutama bagi bidan dan tenaga gizi dalam merencanakan program pelayanan kepada masyarakat terutama dalam hal cakupan ASI eksklusif berdasarkan tingkat pengetahuan ibu menyusui.

b. Bagi Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber bacaan/kepuustakaan serta bahan kajian lembaga untuk peningkatan kegiatan layanan pada mahasiswa dan kegiatan pengabdian masyarakat.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk penelitian selanjutnya.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

No	Nama, Tahun, dan Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
1	Susilaningsih (2013) dengan judul penelitian Gambaran pemberian ASI eksklusif bayi 0-6 bulan di Wilayah Puskesmas samigaluh II tahun 2013.	Metode survey dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Data yang diperoleh dengan recall 24 jam dikombinasi dengan recall sejak lahir.	Cakupan pemberian ASI di wilayah Puskesmas Samigaluh II mencapai 68,75%. Ibu yang gagal memberikan ASI eksklusif disebabkan pemberian susu formula secara dini.	Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada waktu, jumlah responden, tempat penelitian dan statistiknya.
2	Wulandari shanty (2009) dengan judul penelitian Hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemberian ASI eksklusif oleh ibu-ibu yang bekerja sebagai perawat di RS-Al Islam Kota Bandung.	Deskriptif korelasional dengan teknik purposive sampling. Data yang diperoleh dengan kuesioner, dianalisis uji statistic <i>chi square</i> dan skor T.	Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pemberian ASI eksklusif oleh ibu yang bekerja sebagai perawat dengan nilai $p = 0,045$ untuk variabel pengetahuan dan nilai $p = 0,027$ untuk variabel sikap.	Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada teknik, waktu, responden, jumlah responden, tempat penelitian dan statistiknya.
3	Wulandari Ika Fitria (2013) yang berjudul Karakteristik ibu menyusui yang tidak memberikan ASI eksklusif di UPT Puskesmas Banyudono 1 Kabupaten Boyolali.	Deskriptif kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> di uji menggunakan rumus distribusi frekuensi	Hasil penelitian ini menunjukan karakteristik ibu menyusui yang tidak memberi ASI meliputi umur ibu < 20 tahun, paritas ibu primipara, pendidikan ibu yaitu pendidikan dasar, pekerjaan ibu sebagian besar sebagai karyawan pabrik (ibu bekerja).	Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu waktu, responden, jumlah responden, tempat penelitian dan statistiknya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Purwokinanti Wilayah Kerja Puskesmas Pakualaman Yogyakarta pada tanggal 1 Juni sampai 20 Juni 2015 dengan responden ibu menyusui yang memiliki bayi usia 0 sampai 6 bulan sebanyak 36 orang ibu menyusui. Desa Purwokinanti terletak di Kecamatan Pakualaman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan luas daerah 33,22 Ha dan jumlah penduduk 6276 jiwa terdiri dari 2971 penduduk laki-laki dan 3305 penduduk perempuan (Data Kelurahan Purwokinanti, 2015). Berdasarkan letak geografis Desa Purwokinanti terletak di daerah datar dengan sedikit daerah yang kondisinya lereng sepanjang bantaran sungai code, dengan ketinggian 107 mdpl (meter di atas permukaan laut). Desa Purwokinanti terdiri dari 10 RW dan 47 RT dengan batas wilayah yaitu:

- 1) Utara berbatasan dengan Kelurahan Tegal Panggung dan Kelurahan Bausasran
- 2) Timur berbatasan dengan Kelurahan Gunung Ketur
- 3) Selatan berbatasan dengan Kelurahan Gunung Ketur dan Wirogunan
- 4) Barat berbatasan dengan Kelurahan Ngupasan

Desa Purwokinanti terdiri dari 4 kampung yaitu Kampung Jagalan Beji, Kampung Jagalan Ledoksari, Kampung Surengjurit dan Kampung

Purwokinanti. Akses kesehatan terdekat di Desa Purwokinanti yaitu Puskesmas Pakualaman. Puskesmas Pakualaman terletak di jalan Jayeng Prawiran 13 RT 019/04 Purwokinanti, Pakualaman, Yogyakarta.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, usia anak, dan pernah/tidak mendapat penyuluhan.

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden

No.	Karakteristik responden	n	%
Umur			
1.	< 20 tahun	6	16,7
2.	20-35 tahun	29	80,6
3.	> 35 Tahun	1	2,8
Pendidikan			
		n	%
1.	SMP	4	11,1
2.	SMA	21	58,3
3.	Perguruan tinggi	11	36,6
Pekerjaan			
		n	%
1.	PNS	7	19,4
2.	Pegawai swasta	2	5,6
3.	Wiraswasta	7	19,4
4.	Ibu rumah tangga	20	55,6
Usia anak			
		n	%
1.	1 Bulan	6	16,7
2.	2 Bulan	4	11,1
3.	3 Bulan	10	27,8
4.	4 Bulan	6	16,7
5.	5 Bulan	7	19,4
6.	6 Bulan	3	8,3
Pernah/Tidak mendapat penyuluhan			
		n	%
1.	Pernah	24	66,7
2.	Tidak	12	33,3
Jumlah		36	100

Sumber: Data Primer (2015)

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebanyak 36 ibu menyusui, mayoritas adalah ibu menyusui dengan umur

20-35 tahun sebesar (80,6%), pendidikan terakhir SMA sebesar (58,3%), dan sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga sebesar (55,6%), selain itu diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki anak berusia 3 bulan sebesar (27,8%), dan ibu sudah mendapatkan penyuluhan tentang ASI eksklusif sebesar (66,7%).

3. Hasil analisa

a. Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif

No	Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif	n	%
1	Baik	8	22,2
2	Cukup	25	69,4
3	Kurang	3	8,3
	Jumlah	36	100,0

Sumber : Data Primer (2015)

Berdasarkan tabel 4.2 mayoritas responden secara adekuat diperoleh hasil pengetahuan yang cukup tentang ASI eksklusif (69,4%).

b. Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang pengertian ASI eksklusif

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang pengertian ASI eksklusif

No	Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang pengertian ASI eksklusif	n	%
1	Baik	10	27,8
2	Cukup	14	38,9
3	Kurang	12	33,3
	Jumlah	36	100,0

Sumber : Data Primer (2015)

Berdasarkan tabel 4.3 mayoritas responden secara adekuat diperoleh hasil pengetahuan yang cukup tentang pengertian ASI eksklusif (38,9%).

c. Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang manfaat ASI eksklusif

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang manfaat ASI eksklusif

No	Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang manfaat ASI eksklusif	n	%
1	Baik	24	66,7
2	Cukup	10	27,8
3	Kurang	2	5,6
	Jumlah	36	100,0

Sumber : Data Primer (2015)

Berdasarkan tabel 4.4 mayoritas responden secara adekuat diperoleh hasil pengetahuan yang baik tentang manfaat ASI eksklusif (60,6%).

d. Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang komposisi ASI

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang komposisi ASI

No	Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang komposisi ASI	n	%
1	Baik	23	63,9
2	Cukup	6	16,7
3	Kurang	7	19,4
	Jumlah	36	100,0

Sumber : Data Primer (2015)

Berdasarkan tabel 4.5 mayoritas responden secara adekuat diperoleh hasil pengetahuan yang baik tentang komposisi ASI (63,9%).

e. Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang cara pemberian ASI

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang cara pemberian ASI

No	Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang cara pemberian ASI	n	%
1	Baik	19	52,8
2	Cukup	9	25,0
3	Kurang	8	22,2
	Jumlah	36	100,0

Sumber : Data Primer (2015)

Berdasarkan tabel 4.6 mayoritas responden secara adekuat diperoleh hasil pengetahuan yang baik tentang cara pemberian ASI (52,8%).

f. Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang pengeluaran ASI

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang cara pengeluaran ASI

No	Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang cara pengeluaran ASI	n	%
1	Baik	20	55,6
2	Cukup	10	27,8
3	Kurang	6	16,7
	Jumlah	36	100,0

Sumber : Data Primer (2015)

Berdasarkan tabel 4.7 mayoritas responden secara adekuat diperoleh hasil pengetahuan yang baik tentang cara pengeluaran ASI (55,6%).

g. Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang cara penyimpanan ASI

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang penyimpanan ASI

No	Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang cara penyimpanan ASI	n	%
1	Baik	14	38,9
2	Cukup	7	19,4
3	Kurang	15	41,7
	Jumlah	36	100

Sumber : Data Primer (2015)

Berdasarkan tabel 4.8 mayoritas responden secara adekuat diperoleh hasil pengetahuan yang kurang tentang cara penyimpanan ASI yaitu sebanyak (41,7%).

h. Tabel silang

Tabel 4. 9 Silang karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif

Karakteristik responden		Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%
Umur ibu	< 20 tahun	0	0	4	11,1	2	5,6	6	16,7
	20-35 tahun	8	22,2	20	55,6	1	2,8	29	80,6
	> 35 tahun	0	0	1	2,8	0	0	1	2,8
	Total	8	22,2	25	69,4	3	8,3	36	100
Pendidikan	SMP	0	0	2	5,6	2	5,6	4	11,1
	SMA	4	11,1	17	47,2	0	0	21	58,3
	Perguruan tinggi	4	11,1	6	16,7	1	2,8	11	30,6
	Total	8	22,2	25	69,4	3	8,3	36	100
Pekerjaan	PNS	3	8,3	4	11,1	0	0	7	19,4
	Pegawai swasta	0	0	2	5,6	0	0	2	5,6
	Wiraswasta	1	2,8	5	13,9	1	2,8	7	19,4
	Ibu rumah tangga	4	11,1	14	38,9	2	5,6	20	55,6
	Total	8	22,2	25	69,4	3	8,3	36	100
Usia Bayi	1 bulan	0	0	6	16,7	0	0	6	16,7
	2 bulan	2	5,6	1	2,8	1	2,8	4	11,1
	3 bulan	3	8,3	6	16,7	1	2,8	10	27,8
	4 bulan	1	2,8	5	13,9	0	0	6	16,7
	5 bulan	1	2,8	5	13,9	1	2,8	7	19,4
	6 bulan	1	2,8	2	5,6	0	0	3	8,3
	Total	8	22,2	25	69,4	3	8,3	36	100
Pernah/Tidak mendapatkan penyuluhan	Pernah	6	16,7	17	47,2	1	2,8	24	66,7
	Tidak	2	5,6	8	22,2	2	5,6	12	33,3
	Total	8	22,2	25	69,4	3	8,3	36	100

Berdasarkan tabel 4. 9 diketahui bahwa kelompok terbesar ibu usia 20-35 tahun dan pengetahuan yang cukup tentang ASI eksklusif (55,6%), Ibu dengan pendidikan terakhir SMA dan mempunyai pengetahuan cukup (47,2%), mayoritas adalah ibu rumah tangga dan berpengetahuan cukup tentang ASI eksklusif

(38,9%), mayoritas ibu memiliki bayi usia 3 bulan dan berpengetahuan cukup (16,7%), serta Ibu sudah mendapatkan penyuluhan dan berpengetahuan cukup tentang ASI eksklusif (47,2%).

B. Pembahasan

Gambaran tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Purwokinanti mengenai tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif dengan jumlah responden 36 ibu menyusui dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang ASI eksklusif (69,4%). Berdasarkan kategori kuesioner meliputi pengertian, manfaat, komposisi, cara memberikan, cara pengeluaran, dan cara penyimpanan ASI, semua kategori mempengaruhi hasil tingkat pengetahuan namun ada satu kategori yang menonjol menyebabkan pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif cukup yaitu pada kategori penyimpanan ASI (kurang 41,7%).

Pengetahuan memiliki beberapa faktor yaitu umur, *Intelegensi*, lingkungan, sosial budaya, pendidikan, informasi, dan pengalaman (Notoatmodjo, 2010). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur ibu antara 20-35 tahun (80,6%). Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang, dengan rentang usia yang cukup maka tingkat pemahaman dan tingkat untuk mengerti suatu informasi yang baru akan lebih mudah (Notoatmodjo, 2010). Selain umur pengetahuan juga dipengaruhi oleh pendidikan. Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan mayoritas responden pendidikan terakhirnya adalah

SMA (58,3%), hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu. Hasil tersebut diperkuat dengan tabulasi silang dalam pendidikan yang menunjukkan bahwa sebagian besar merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan kategori cukup tentang ASI eksklusif (47,2%). Hasil tersebut juga sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pendidikan berhubungan dengan pengembangan dan perubahan kelakuan seseorang. Pendidikan bertalian dengan transmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan, dan aspek kelakuan yang lain. Pendidikan adalah proses belajar dan mengajar pola-pola kelakuan manusia menurut apa yang diharapkan oleh masyarakat (Riyanto dan Budiman, 2013). Selain umur dan pendidikan, pekerjaan juga berperan penting dalam pengetahuan seseorang. Menurut Wawan (2010), pekerjaan adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan mayoritas responden merupakan ibu rumah tangga (55,6%) dengan pengetahuan yang cukup tentang ASI eksklusif, diperkuat dengan hasil uji analisis tabel silang yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga dengan pengetahuan yang cukup (38,9%), hal ini dapat disebabkan karena kurangnya berinteraksi dengan sesama ibu-ibu, namun sekarang ini akses pengetahuan bisa didapatkan dengan mudah misalnya dengan adanya internet dan media sosial lainnya. niat ingin tahu terhadap suatu hal khususnya tentang ASI eksklusif bisa muncul dari masing-masing individu.

Usia bayi kemungkinan besar berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki bayi berusia 3 bulan (27,8%), selain itu diperkuat dengan uji analisis tabel silang yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang ASI eksklusif (16,7%). Selain usia bayi faktor pengalaman juga mempengaruhi pengetahuan, dalam penelitian ini mayoritas responden sudah mendapatkan penyuluhan tentang ASI eksklusif namun uji analisis tabel silang menunjukkan bahwa ibu yang sudah mendapatkan penyuluhan maupun belum sama-sama menunjukkan pengetahuan yang cukup. Hal ini menunjukan bahwa sumber informasi bukan hanya dari penyuluhan namun dapat diperoleh dari berbagai sumber baik dari internet, media sosial maupun interaksi sesama ibu menyusui. Pengalaman adalah guru terbaik, demikian bunyi pepatah. Pepatah ini mengandung maksud bahwa pengalaman itu merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan, oleh sebab itu pengalaman pribadipun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu (Notoatmodjo, 2010). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Fikawati (2009) bahwa pendidikan, pengetahuan, dan pengalaman ibu adalah faktor predisposisi yang berpengaruh positif terhadap keberhasilan ASI eksklusif dan dari segi faktor pendorong, dukungan tenaga kesehatan yang membantu persalinan paling nyata pengaruhnya dalam keberhasilan ASI eksklusif.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang pengertian ASI eksklusif yaitu cukup (38,9%), tingkat pengetahuan ibu tentang manfaat (66,7%), komposisi (63,7%), cara pemberian (25%) sudah masuk dalam kategori baik, dan cara penyimpanan ASI (41,7%) masuk dalam kategori kurang. Kurangnya pengetahuan ibu tentang pengertian dan cara penyimpanan ASI dikarenakan ibu hanya sebatas tahu dan tidak pernah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, ibu beranggapan bahwa ASI tidak perlu disimpan karena dapat menghilangkan kandungan nutrisi dan ibu masih belum paham bagaimana cara penyimpanan ASI maupun ASI bisa bertahan berapa lama. Cara penyimpanan ASI sangatlah mudah dan praktis terutama untuk ibu yang bekerja. Maryunani (2012), menyatakan bahwa ASI dapat disimpan dalam botol gelas atau plastik, termasuk plastik klip, kurang lebih 80-100cc, dan disimpan dalam kulkas maupun freezer.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif adalah cukup hal ini dapat disebabkan oleh paparan dari tenaga kesehatan yang kurang detail atau hanya sebatas memberikan penyuluhan. Tingkat pengetahuan meliputi tahu, memahami, analisis, sintesis, dan evaluasi (Notoatmodjo, 2010). Tingkat pengetahuan ibu pada kategori cukup bisa dikarenakan dari pihak ibu yang hanya sebatas tahu dan belum memahami secara benar pentingnya ASI eksklusif, sehingga belum bisa mengaplikasikan secara nyata dalam pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, S (2013) yang berjudul Hubungan

pengetahuan dan sikap dengan pemberian ASI eksklusif oleh ibu-ibu yang bekerja sebagai perawat di RS AL-Islam Kota Bandung, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan responden adalah cukup (60%).

C. Keterbatasan Penelitian

1. Kendala Penelitian

Kendala yang dihadapi peneliti pada saat melakukan penelitian adalah tidak bisa mengumpulkan responden dalam satu waktu, sehingga harus mendatangi responden rumah kerumah dan setiap responden ada yang susah untuk ditemui maupun harus janji terlebih dahulu.

2. Keterbatasan Penelitian

a. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup hanya menyediakan jawaban benar dan salah, sehingga jawaban responden belum bisa mengukur pengetahuan secara mendalam.

b. Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal, sehingga hasil penelitian terbatas pada tingkat pengetahuan ibu menyusui pada bayi usia 0 sampai 6 bulan tentang ASI eksklusif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan diatas maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Hasil penelitian di Desa Purwokinanti menunjukkan bahwa dari 36 responden persentase terbanyak yaitu ibu dengan tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif kategori cukup (69,4%).
2. Diketahui karakteristik responden bahwa mayoritas adalah ibu menyusui dengan umur antara 20-35 tahun (80,6%), pendidikan terakhir SMA (58,3%), ibu rumah tangga (55,6%), responden memiliki anak berusia 3 bulan (27,8%) dan ibu sudah mendapatkan penyuluhan tentang ASI eksklusif (66,7%).
3. Diketahui sebagian besar responden merupakan ibu menyusui dengan tingkat pengetahuan tentang pengertian ASI eksklusif kategori cukup (38,9%).
4. Diketahui sebagian besar responden merupakan ibu menyusui dengan tingkat pengetahuan tentang manfaat ASI eksklusif kategori baik (66,7%).

5. Diketahui sebagian besar responden merupakan ibu menyusui dengan tingkat pengetahuan tentang komposisi ASI kategori baik (63,9%).
6. Diketahui sebagian besar responden merupakan ibu menyusui dengan tingkat pengetahuan tentang cara pemberian ASI kategori baik (52,8%).
7. Diketahui mayoritas responden merupakan ibu menyusui dengan tingkat pengetahuan tentang cara pengeluaran ASI kategori baik (55,6%).
8. Diketahui mayoritas responden merupakan ibu menyusui dengan tingkat pengetahuan tentang penyimpanan ASI kategori kurang (41,7%).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Pakualaman Yogyakarta

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pihak Puskesmas Pakualaman Yogyakarta, terutama bagi bidan dan tenaga gizi dalam merencanakan program pelayanan kepada masyarakat terutama dalam hal cakupan ASI eksklusif serta upaya meningkatkan pengetahuan serta pemahaman ibu dan keluarga dengan memberikan penyuluhan tentang gizi bayi khususnya tentang ASI secara lebih spesifik misalnya tentang cara penyimpanan ASI melalui kelas ibu menyusui dan bisa dikembangkan menjadi kelas ayah, orang tua atau mertua yang merupakan anggota keluarga yang berpengaruh terhadap keputusan ibu.

2. Bagi Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah sumber bacaan atau keustakaan serta bahan kajian lembaga untuk peningkatan kegiatan layanan

pada mahasiswa dan sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi maupun dasar untuk penelitian selanjutnya disiapkan kuesioner terbuka dengan poin pertanyaan yang menarik sehingga bisa mengkaji lebih mendalam tentang ASI eksklusif.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2006) *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- BKKBN. (2008) *Buku Pedoman ASI Eksklusif Bagi Petugas*. Jakarta: BKKBN.
- Dahlan, S. (2012) *Langkah-Langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Dinas Kesehatan DIY. (2013) *Profil Kesehatan Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan.
- DepKes RI. (2005) *Hanya 3,7% Bayi Memperoleh ASI*. Jakarta: DepKes RI.
- _____. (2008) *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2007*. Jakarta: Depkes RI.
- Friedman. M. M. (2010) *Keperawatan Keluarga: Teori Dan Praktik (edisi 3)*. Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC.
- Fikawati. (2009) *Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Praktik Pemberian ASI Eksklusif*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 4 No 3.
- Hendarto, A & Pringadini, K. (2008) *Bedah ASI*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Hidayat, A. (2008) *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- _____, A. (2010) *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- S Kristiansari. (2009) *ASI:Menyusui dan Sadari*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Maryunani, Anik. (2012) *Inisiasi Menyusui Dini, ASI EKSKLUSIF dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, Soekidjo. (2010) *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2009) *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba medika.

- Riskesdas. (2013) *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta: Riskesdas.
- Riyanto A dan Budiman. (2013) *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Roesli, Utami. (2009) *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- _____, Utami. (2008) *Bayi Sehat Berkat ASI Eksklusif*. Jakarta: Elex Media.
- Rosita, Syarifah. (2008) *ASI untuk Kecerdasan Bayi*. Yogyakarta: Ayyana Media.
- Sopiyudin, M. (2013) *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. Jakarta: Salemba Medika.
- Saifuddin, Abdul Bari. (2006) *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- Siregar, Arifin. (2006) *Pemberian ASI eksklusif dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. [jurnal online]. <http://library.usu.ac.id> [26 November 2014]
- Soetningsih. (2009) *ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Sri Rahayu. (2007) *Pengaruh penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Primipara Tentang ASI Eksklusif di RSIA Assallam Gemolong Kabupaten Sragen*. Jurnal Profesi.
- Sugiyono. (2010) *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susilaningsih. (2013) *Gambaran Pemberian ASI Eksklusif Bayi 0-6 Bulan di Wilayah Puskesmas Samigaluh II Tahun 2013*. Jurnal Kesehatan Reproduksi Vol. 4 No 2, Agustus 2013: 81–89
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003) *Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Walker, Allan. (2006) *Makanan yang Sehat untuk Bayi dan Anak-Anak*. Jakarta: PT Buana Ilmu Populer.
- Wawan dan Dewi. (2011) *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Wulandari, I. (2013) *Karakteristik Ibu Menyusui yang Tidak Memberikan ASI Eksklusif di UPT Puskesmas Banyudono I Kabupaten Boyolali*. Jurnal Kebidanan APIKES Citra Medika Surakarta, Vol. 3 No 2, 2 Agustus 2013.

Wulandari, S. (2009) *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu-ibu yang Bekerja sebagai Perawat di RS-Al Islam Kota Bandung*. Jurnal Vol. 10 No 19 , Oktober 2008-Februari 2009: 85.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA